IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI 26-85 DESA MANGUNSAREN KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AINNA PUSPITA SARI DEWI
NIM. 2421032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

TAHUN 2025

IMPLEMENTASI METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI 26-85 DESA MANGUNSAREN KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AINNA PUSPITA SARI DEWI
NIM. 2421032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Ainna Puspita Sari Dewi

NIM : 2421032

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "**IMPLEMENNTASI METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI DI TK PERTWI 26-85 DESA MANGUNSAREN KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau kutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

Ainna Puspita Sari Dewi

NIM 2421032

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudari:

Nama : Ainna Puspita Sari Dewi
NIM : 2421032
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **IMPLEMENNTASI METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI DI TK PERTWI 26-85 DESA MANGUNSAREN KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 4 Juni 2025
Pembimbing,

Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 199102202019031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **Ainna Puspita Sari Dewi**

NIM : **2421032**

Judul Skripsi : **IMPLEMENNTASI METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI DI TK PERTWI 26-85 DESA MANGUNSAREN KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 19 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I	**Penguji II**
Andung Dwi Haryanto, M.Pd	**Dicky Angriawan Nugroho, M.Kom**
NIP. 198902172019031007	**NIP. 199303062022031001**

Pekalongan, 23 Juni 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan dan semangat dari pihak yang terkait. Oleh kaena itu, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertamaku Bapak Warmo Sagita dan pintu surgaku Ibu Suenah terima kasih atas segala dukungan, doa, dan kasih sayangnya memberikan semangat dalam bentuk materi serta motivasi. Terimakasih sudah berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk penulis hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena beliau. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, izinkan saya mengabdi dan membalas segala pengorbanan yang Bapak/Ibu lakukan selama ini.
2. Kedua kakakku tercinta, Aenggit Aji Perdana, dan Anggita Dzaid Alganist, serta segenap keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan dengan tulus selama penyusunan skripsi ini.
3. Sahabat perkuliahan, Alfina Nur Fadilah, Arina Mumtazah, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kesabaran kalian dalam berprogres dan mendengarkan keluh kesah saya selama proses perjalanan ini.
4. Temen seperjuangan kuliah, Nisrin Humaida Annur, yang selalu memberikan semangat, dan bantuan semasa perkuliahan.
5. Teman-Teman PIAUD angkatan 21 yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

6. Teman-teman KKN kelompok 19 yang bertempat di Desa Mereng Kecamatan Warungpring, yang memberikan canda tawa, semangat, dan kekuatan selama proses penyusunan skripsi ini.

MOTO

Bermain pada anak usia dini bukanlah sekedar aktivitas santai untuk mengisi waktu, melainkan proses pembelajaran yang paling efektif dan bermakna. Melalui bermain, anak mengemangkan berbagai aspek perkembangan secara terpadu baik kognitif, emosional, sosial, motorik, maupun spiritualnya sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap usianya.

ABSTRAK

Dewi, Ainna Puspita Sari. 2025. “Implementasi metode bermain peran untuk menumbuhkan kecerdasasan spiritual anak usia dini di Tk Pertwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: Firdaus Perdana, M.Pd.

Kata Kunci: Bermain Peran, Kecerdasan Spiritual, Anak Usia Dini

Kecerdasan spiritual merupakan aspek perkembangan anak usia dini yang sangat penting. Salah satu aspek yang mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu melalui kegiatan bermain peran. TK Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal telah menerapkan kegiatan bermain peran secara rutin setiap akhir puncak tema pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana implementasi metode bermain peran untuk menumbuhkan keceerdasan spiritual anak usia dini di TK Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Tegal? (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi metode bermain peran untuk menumbuhkan keceerdasan spiritual anak usia dini di TK Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Tegal? Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi implemenntasi metode bermain peran serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dari implemenntasi metode bermain peran untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Pertwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

Jenis penelitian dalam penelitian yaitu penelitian lapangan ini dengan pendekatan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode field research. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari kepala sekolah dan para pendidik di TK Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. Data sekuner diperoleh dari referensi kepustakaan dan dokumen yang mendukung.

Hasil penelitian menunjukan bahwa implemenntasi metode bermain peran untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Pertwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan mencakup penentuan tujuan, menentukan menu jualan, serta persiapan alat dan bahan. Pelaksanaan meliputi kegiatan pembuka (doa, pengenalan alat, dan pemilihan peran), inti (praktik bermain peran sebagi penjual dan pembeli secara bertahap), dan penutup (doa, membagikan hasil yang didapat dan membersihkan kelas). Evaluasi dilakukan melalui observasi dan recalling. Faktor pendukungnya yaitu ketersediaan alat peraga dan bahan bermain, kreativitas guru dalam merancang skenario, serta dukungan dari orang tua sementara faktor penghambatnya yaitu keterbatasan ketersediaan fasilitas, dan kemampuan anak yang beragam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi metode bermain peran untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Pertwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaaji Prabowo, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bim
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas ilmu, dukungan, dan fasilitas yang diberikan selama masa studi.
8. Ibu Septi Hariyani, S.Pd., selaku kepala sekolah TK Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal serta seluruh guru dan staf TK Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal yang telah memberikan izin serta membantu pelaksanaan penelitian ini.
9. Kedua orang tuaku tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang.
10. Semua pihak yang telah membantu selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Untuk diri saya sendiri, Ainna Puspita Sari Dewi, terima kasih sudah menjadi kuat dan berani, serta terus melangkah maju tanpa menyerah. Terima kasih telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan penuh semangat. Semoga keberhasilan ini bukan titik akhir, tetapi menjadi awal dari perjalanan yang lebih indah dimasa depan. *I'm truly proud of my self!*

DAFTAR ISI

JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
NOTA PEMBIMBING iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
PERSEMBAHAN iv
MOTO vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR BAGAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Pembatasan Masalah 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.7 Sistematika Penulisan 7
BAB II LANDASAN TEORI 9
2.1 Deskripsi Teoritik 9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan 29
2.3 Kerangka Berpikir 34
BAB III METODE PENELITIAN 36
3.1 Desain Penelitian 36
3.2 Fokus Peneiltian 37
3.3 Data dan Sumber Data 37
3.4 Teknik Pengumpulan Data 38
3.5 Teknik Keabsahan Data 40
3.6 Teknik Analisis Data 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Hasil Penelitian 44
4.2 Pembahasan 62
BAB V PENUTUP 75

A. Simpulan..... 75
B. Saran..... 76
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN.....

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir 35
Bagan 4.1 Struktur Organisasi TK Pertiwi 26-85 48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak-anak usia 0-8 tahun dan setiap anak memiliki karakteristik yang tidak sama bahkan unik. Masa ini disebut sebagai masa emas (*golden age*) karena periode tersebut merupakan fase peka bagi anak untuk menerima rangsangan yang mendukung peningkatan kecerdasannya. Pemberian rangsangan yang tepat dengan tahapan usia dan perkembangan anak akan membantu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya untuk mempersiapkan dirinya menuju proses pendidikan (Khoirul Mas'udah et al., 2020). Pendidikan anak usia dini merujuk pada upaya pembinaan yang dirancang khusus bagi anak sejak masa kelahiran hingga usia 6 tahun. Program ini dilaksanakan dengan berbagai aktivitas edukatif yang diharapkan dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikologis anak sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan berikutnya (Yahyu et al., 2024).

Pada masa pertumbuhan, anak memerlukan rangsangan yang sesuai agar berbagai aspek kecerdasannya dapat berkembang secara optimal. Kecerdasan pada anak usia dini mencakup kemampuan dalam memahami, merasakan, serta menanggapi situasi di sekelilingnya sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya. Kecerdasan spiritual menjadi aspek penting yang

wajib mendapat perhatian orang tua maupun guru. Dalam penelitian Danah Zohar (Oktapiani, 2020). Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan memahami makna dan nilai kehidupan, untuk melihat dalam konteks yang lebih luas serta menilai bahwa pilihan hidup memiliki dampak bagi orang lain. Dalam pendidikan kecerdasan spiritual bertujuan untuk mendorong anak-anak untuk lebih cerdas dalam memahami agama. Hal ini berarti bahwa anak-anak tidak harus menganut agama mereka secara fanatik, tetapi mereka harus mampu mengaitkan sikap dan tindakan mereka dalam rutinitas harian mereka dengan setiap ajaran agama, sehingga mereka dapat memahami setiap ajaran agama dengan lebih benar. Menurut Ary Ginanjar Agustian dalam penelitian (Nugroho, 2019) mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kemampuan untuk memaknai setiap setiap tindakan dan perilaku sebagai bentuk ibadah. Hal ini dilakukan melalui proses berpkir yang sesuai dengan fitrah manusia, yang bertujuan untuk membentuk manusia yang utuh (hanif), memiliki pola pemikiran tauhidi (terpadu), dan berpegang teguh pada prinsip yang berlandaskan Allah swt. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan spiritual merupakan inti dasar dari kecerdasan manusia dan potensi yang wajib dimiliki oleh anak, sebab akan memberikan dampak besar terhadap kehidupan mereka di masa depan.

Dalam mengembangakan kecerdasan spiritual anak usia dini diperlukan peran orang tua dan juga dari pihak sekolah, karena dari situlah anak usia dini mendapatkan pendidikan awal. Mengembangkan kecerdasan spiritual tidak semudah mengasah kecerdasan intelektual (IQ), hal tersebut

disebabkan karena kecerdasan spiritual memerlukan proses pembelajaran melalui praktik langsung dan pengalaman yang mendalam dari pihak pendidik (Janah, 2023). Permasalahan kecerdasan spiritual dalam pandangan para ilmuwan menjadi bahasan serius karena bagi mereka ada sesuatu yang menarik yang tersembunyi di relung hati terdalam setiap manusia. Dalam hidup, manusia menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi secara bergantian. Hal ini disebabkan oleh adanya aspek kehidupan dan masalah yang tidak cukup dipecahkan hanya dengan mengandalkan akal dan logika semata. Mungkin lebih baik untuk menangani masalah seperti itu dengan cara yang jujur dan tidak berpihak. Bahkan kecerdasan spiritual merupakan bentuk kecerdasan paling tinggi yang berperan sebagai landasan dalam mengoperasikan *intelligence quotient* (IQ) dan *emotional quotient* (EQ) (Hidayat, 2022).

Metode bermain peran merupakan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk memaksimalkan keterampilan anak usia dini melalui pengalaman mereka sendiri. Metode ini bertujuan untuk menstimulasi keterampilan kognitif, sosial, serta kepercayaan diri pada anak (Novia & Nurhafizah, 2020). Bermain peran dapat diterapkan dalam pembelajaran karena anak-anak akan belajar memahami masalah sendiri dengan membantu teman- temannya dan berusaha mengetahui apa yang mereka butuhkan (Aydini, 2021)

Menurut Vygotsky dan Erikson, bermain peran yang juga dikenal sebagai bermain simbolis, metode seperti bermain pura-pura, berimajinasi,

fantasi dan bermain drama, memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan sosial serta emosional anak-anak pada usia 3 hingga 6 tahun. Bermain peran sesungguhnya melibatkan seluruh potensi anak, tidak hanya keterampilan berkomunikasi, tetapi juga kemampuan bersosialisasi, berimajinasi, berkonsentrasi, serta kesabaran anak ketika bermain peran bersama anak lainnya (Halifah, 2020). Bermain peran memiliki kaitan erat dengan pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini karena memberikan pengalaman langsung dalam memahami prinsp-prinsip moral dan etika yang berhubungan dengan ajaran agama dan kehidupan bermasyarakat. Dengan bermain peran, anak dapat menjelajahi berbagai situasi yang menuntut mereka untuk berpikir dan bertindak beradasarkan aspek-aspek keceerdasan spiritual (Salimah et al., 2023).

Tercapaainya tujuan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak bergantung pada kompetensi guru dalam mengelola aktivias dan mengembangkan kecerdasan spiritual anak. Pada tingkat pendidikan ini, dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif. Salah satu metode yang sesuai adalah bermain peran, karena memberikan pengalaman belajar yang menarik serta menyenangkan bagi anak-anak, sekaligus menstimulasi kecerdasan spiritual mereka sejak dini (Khoirul Mas'udah et al., 2020).

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara yang berfokus pada kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, didapatkan beberapa masalah. Di antaranya, anak belum memiliki kesadaran diri yang tinggi dalam

mengenali emosi dan tindakan mereka, masih kesulitan dalam menghadapi serta mengatasi rasa takut saat mencoba hal baru atau berinteraksi dengan teman, serta kurang menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas atau bermain bersama. Dari masalah tersebut, guru memilih menggunakan metode bermain peran untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak. Metode bermain peran sudah diterapkan di TK Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal secara rutin setiap satu bulan sekali, disesuaikan dengan tema pembelajarannya. Melalui metode bermain peran yang dilakukan secara rutin, kecerdasan spiritual anak berkembang, seperti meningkatnya kesadaran diri dalam mengenali dan mengontrol emosi, keberanian dalam menghadapi rasa takut, serta tumbuhnya sikap tanggung jawab dalam menjalankan peran dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di Tk Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di tarik identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ditemukan anak usia dini yang kecerdasan spiritualnya belum optimal
2. Rendahnya kesadaran diri anak dalam mengenali dan memahami emosi

serta tindakan yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari

3. Kurangnya sikap tanggung jawab anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan maupun dalam bermain bersama teman
4. Kesulitan anak dalam mengelola rasa takut, terutama saat menghadapi pengalaman baru atau saat berinteraksi dengan teman

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu di fokuskan pada implementasi metode bermain untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini di Tk Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode bermain peran untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi metode bermain peran untuk menumuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi implementasi metode bermain peran untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Tegal.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dari

implementasi metode bermain peran untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Menambahkan kajian ilmiah yang berkenaan implementasi metode bermain peran untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini.

b. Memberikan wawasan tentang implementasi metode bermain peran untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, dapat dimanfaatkan sebagai pedoman untuk meningkatkan pemanfaatan metode bermain peran sebagai salah satu metode untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini.

b. Bagi peneliti lain, dapat dimanfaatkan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan referensi mengenai implementasi metode bermain peran untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini berdasarkan sistematika penulisan penelitian kualiatif sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, yakni sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal pada skripsi ini mencakup lembar sampul luar, lembar berlogo, lembar sampul dalam, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, lembar pengesahan, moto dan persembahan, abstrak, kata

pengantar, daftar isi, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi meliputi lima bab yakni pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dan penutup.

a. BAB I (Pendahuluan)

Pada bab I akan tersusun atas beberapa sub-bab yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

b. BAB II (Landasan teori)

Pada bab II akan berisi deskripsi teoritik, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Pada deskripsi teoritik berisikan deskripsi tentang kegiatan fun cooking dan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

c. BAB III (Metode Penelitian)

Bab III mencakup desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

d. BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Bab IV meliputi profil sekolah, hasil penelitian, dan pembahasan dari rumusan masalah ke-1 dan ke-2.

e. BAB V (Penutup)

Bab V terdiri dari dua bagian yaitu simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB V

PENUTUP

1.1. Simpulan

1. Implementasi metode bermain peran untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini di Tk Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal meliputi tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menetapkan tujuan, membuaat skenario/alur cerita, menentukan menu, menyiapkan alat dan bahan. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga bagian: pembuka (doa, pengenalan alat dan bahan, pembagian peran kepada anak), inti (pratik bermain peran secara bertahap dengan bimbingan guru) dan penutup (doa dan dilanjut membersihkan kelas). Tahap evaluasi dilakukan observasi atau *recalling*, yang hasilnya dicatat dalam catatan anekdot untuk megetahui perkembangan anak.
2. Faktor pendukung pada implementasi metode bermain peran untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual anak usia dini di Tk Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal yaitu ketersediaan alat peraga dan bahan bermain, Kreativitas guru dalam merancang skenario, dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan ketersediaan fasilitas, dan kemampuan anak yang beragam.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil peneletian yang telah dilakukan mengenai implementasi metode bermain peran untuk menumbuhkan keceerdasan spiritual anak usia dini di Tk Pertiwi 26-85 Desa Mangunsaren Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Kepada lembaga, diharapkan dapat terus mendukung dan memfasilitasi implementasi metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, seperti metode bermain peran. Dengan menyedikan sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan belajar yang kondusif, serta pelatihan bagi guru, diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal sehingga dapat menumbuhkan kecerdasan spiritual anak sejak dini.
2. Kepada guru, disarankan lebih kreatif dan aktif dalam merancang metode bermain peran yang sesuai dengan perkembangan usia anak, sehingga pembelajaran tidak hanya menyenangkan tetapi juga mendukung tumbuhnya kecerdasan spiritual.
3. Kepada orang tua, diharapkan dapat melanjutkan penanaman nilai-nilai spriritual dirumah melalui kebiasaan positif dan teladan sehari-hari, sekaligus untuk menjaga perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Bakar, A. S. (2022). Aspek-Aspek Kecerdasan Spritual Dan Emosional Dalam Al-Quran (Telaah Surah Luqman Ayat 12-19). *Inspiratif Pendidikan*, *11*(1), 244–262. https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.31465

Al-hasna, B. D. T. K. I. T., & Hasanah, N. (2020). Implementasi Model Sentra Bermain Peran Pada Anak Kelompok B Di TK IT Al-Hasna. *Jurnal Golden Age*, *4*(01), 167–181. https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2224

Amalia, R., Sa'idah, A. Y. N., & Alim, M. L. (2024). Pelatihan Terapi Bermain Peran Dengan Kearifan Budaya Batobo Dalam Peningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini di Kabupaten Kampar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, *2*(2), 103–108. https://doi.org/10.31004/dedikasi.v2i2.47

Aydini, N. A. S. A. (2021). *Metode Bermain Peran* (F. Eavida (ed.)). DOTPLUS.

Ayu Yulia & Fadhila. (2025). *Jurnal Anak Bangsa*.

Azizah, A., & Eliza, D. (2021). Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Anak. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 717–723. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.798

Bakri, A. R., Nasucha, J. A., & Indri M, D. B. (2021). Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, *2*(1), 58–79. https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.12

Bela Puspalani. (2019). *Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak di Tk Harapan Ibu SukarameBandarLampung*. http://repository.radenintan.ac.id/8460/1/skripsi bella.pdf

Darmadi. (2018). *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Guepedia.

Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.

Endah, P., Krisyanti, D., Septiani, S., Oktaviani, R. D., & Kunci, K. (2024).

Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Permata Bunda. *1*(3), 298–303.

Febriana, E., & 'Aziz, H. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Menanamkan Nilai Moral Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, *3*(2), 115–130. https://doi.org/10.14421/jga.2018.32-05

Febrianti, S. D. A. (2021). Menstimulasi Tingkat Kepercayaan Diri Pada Anak Dengan Metode Bermain Peran. *AlBanna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *1*(1), 1–18. https://doi.org/10.24260/albanna.v1i1.277

Feny Rita Flantika, Mohammad Wasil, S. J. dkk. (2022). *Metodologi Penelitian kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknilogi.

Ginanjar, M. H., & Jundullah, M. (2023). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMA Al-Minhaj Bogor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam P*, *6*(1), 103–1017. https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3693

Hafidz, N., & Rachmy, R. D. (2021). Mengasah Kecerdasan Spiritual Melalui Aktivitas Berdoa pada Anak Usia Dini. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, *7*(4), 59. https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.444

Halifah, S. (2020). Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *4*(3), 35–40. https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1150

Harahap, S. (2019). *Implementasi Bermain Peran dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD Darul Muttaqin Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Hidayat, O. S. (2022). *Metode Pengembangan Moral & Nilai-Nilai Agama*. Universitas Terbuka.

Ilmiah, J., Terpadu, M., & Madura, U. I. (2024). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Di Tk Muslimat Nu 1*. *8*(8), 38–50.

Ishlah, D. (2025). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun*

Kecerdasan Spritual Peserta Didik di MTs Darul Ishlah Lendang Batah Lombok Tengah. *05*(01), 58–72. https://doi.org/10.51700/mutaaliyah.v5i1.960

Janah, S. M. (2023). *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan*.

Khoirul Mas'udah, Srifariyati, & Imam Faizin. (2020). Implementasi Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Al-Athfal*, *1*(1), 77–102. https://doi.org/10.58410/al-athfal.v1i1.383

Kibtiyah, A. M. (2024). *Pendidikan Metode Pembelajaran Bermain Peran Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Siswa Kelas III SD*. *3*(9), 138–148.

Maghfiroh, A. S., Usman, J., & Nisa, L. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD/KB Al-Munawwarah Pamekasan. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *1*(1), 51–65. https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.2978

Mardiah, M., Napratilora, M., Syahid, A., & Nur, S. (2022). Cara Guru Mengembangkan Kecerdasan Spiritual kepada Anak. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(1), 81–100. https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i1.541

Melinda, P. (2020). *Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah Oleh : 1516250020*, 1–79.

Mutiarasari, A., & Isnaeni, A. (2024). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Program Santri Cilik (Santri Cilik) Di Tk Islam Alam Nusantara. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak …*, *9*(1), 234–244. https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/assibyan/article/view/10066%0Ahttps://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/assibyan/article/download/10066/4994

Ngaisah, N. C., Aulia, R., & Fadillah, C. N. (2023). Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembiasaan Puasa Ramadhan Sejak Dini. *Bunayya*. https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.16753

Nikmah, F., Izzati, U. A., & Darminto, E. (2022). Penerapan Metode Bermain Peran Berbasis Profesi Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, *8*(1), 295–308. https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.487

Novia, I. F., & Nurhafizah. (2020). Penggunaan metode bermain peran dalam pengembangan kemampuan sosial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(2), 1080–1090.https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/571/500

Nugroho, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengendalian Diri Siswa Di Mts Maarif Muntilan. *Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang*, hlm. 14.

Nurwahyuni, E., & Mahyuddin, N. (2021). Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun pada Masa New Normal di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah Padang. *Jurnal Cikal Cendekia*, *2*(1), 11–23. *Jurnal Pendidikan Anak*, *9*(1), 26.

Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 95–108. https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861

Permata Hati Hasibuan, M., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *1*(1), 23–35. https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.19

Raini, D. A., Sulistianah, S., Pamungkas, A., & Harianto, J. (2024). Pengaruh Metode Bermain Peran Meniru Binatang Terhadap Kognitif Anak Usia Dini Di TK Islam Jerapah Kuning. *Early Childhood Research and Practice*, *4*(2), 59–66. https://doi.org/10.33258/ecrp.v4i2.4583

Safitri, D., Zakaria, & Kahfi, A. (2023). Pendidikan Kecerdasan Spiritual Perspektif Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Emotional Spiritual Quotient (ESQ). *Jurnal Tarbawi*, *6*(1), 78–98. https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi

Sakina, Damopolii, M., & Ahmad Afif. (2022). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Sdit Wihdatul Ummah Makassar. *Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, *04*(1), 8–19.

Sholichah, Z. (2018). Penerapan Metode Bermain Peran untuk Perkembangan Sosial Emosional Anak di Kelompok B PAUD UPT SPNF SKB Gresik. *Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Kelompok B PAUD UPT SPNF SKB Gresik*, 1–9.

Salimah, A. S., Al-Kautsar, M. I., Aisya, M., & Al-Kautsar, M. A. (2023). Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *1*(1), 39–56. https://doi.org/10.37092/bouseik.v1i1.550

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Waris, et. al. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin*(Issue Maret). https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en

Yahyu, O., Yusuf, H., Devi, W. O., Silfana, I., Sunarni, S., Lisnawati, L., Ode, W., Marwah, Z., Ulfianawati, W. O., & Pasa, A. (2024). *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini*. *5*(1).

Zega, Y. K. (2022). Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Jurnal Apokalupsis*, *13*(1), 70–92. https://doi.org/10.52849/apokalupsis.v13i1.41